



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



**KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KUPANG**

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun Anggaran 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*).

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kupang



I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Pembina (IV/a)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/ lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2023. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2023 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

KEGIATAN				Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA					
SK1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 menit	18,79 menit	106,05%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,59%	92,59%

		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90	93,51	103,90%
SK2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	69,67	81,96%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0%	0%
SK4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	92%	92%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	92,86%	92,86%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	42,44%	121,26%

SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96	101,05%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,15	105,78%
		11	Nilai SAKIP	BB	69,9 (BB)	99,84%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023, sejumlah 5 (lima) IKU telah memiliki capaian sesuai target dan 6 IKU yang belum memenuhi target. IKU yang telah memenuhi target ada 5 (lima) IKU antara lain adalah :

1. Kecapatan tanggap (*response time*) pada operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan.
3. Persentase pemenuhan sarana dan prasaran pencarian dan pertolongan.
4. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
5. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya.

Sedangkan IKU yang belum mencapai target ada 6 (enam) IKU antara lain adalah:

1. Persentase Korban terevakuasi pada operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Indeks Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan.
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina.
4. Persentase pelaksanaan latihan SAR yang bernilai baik

berdasarkan evaluasi.

5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga Pencarian dan Pertolongan.
6. Nilai SAKIP (APIP).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Goes To School* sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisir.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan

yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.
7. Melaksanakan Koordinasi dengan pemerintah daerah guna mendukung pemenuhan prasarana.
8. Melaksanakan pembinaan dengan cara meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stakeholder yang terlibat.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
1. Letak Geografis	1
2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan	5
B. ASPEK STRATEGIS	6
C. PERMASALAHAN UTAMA.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2022-2024).....	12
1. Visi dan Misi	12
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	13
3. Program dan Kegiatan.....	22
4. Prosedur Pengumpulan Data	24
B. RENCANA STRATEGIS.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A. CAPAIAN KINERJA.....	32
B. REALISASI KINERJA.....	34
1. Sasaran Kegiatan 1	34
2. Sasaran Kegiatan 2.....	39
3. Sasaran Kegiatan 3.....	43

4. Sasaran Kegiatan 4.....	44
5. Sasaran Kegiatan 5.....	46
6. Sasaran Kegiatan 6.....	48
7. Sasaran Kegiatan 7.....	49
C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	51
D. REALISASI ANGGARAN	71
BAB IV PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI APIP	78
C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang....	9
Gambar 2. 1 <i>Balanced Scorecard</i> (BSC)	14
Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2020-2024	15
Gambar 2. 3 Cascading Sasaran Strategis UPT	16
Gambar 2. 4 Prosedur Pengumpulan Data	25
Gambar 2. 5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	26
Gambar 2. 6 Cascading Sasaran	27
Gambar 3. 1 Operasi SAR KMM.....	36
Gambar 3. 2 Operasi SAR Kecelakaan Kapal.....	37
Gambar 3. 3 Operasi SAR Kecelakaan Kapal.....	38
Gambar 3. 4 Pelaksanaan Siaga SAR Rutin.....	41
Gambar 3. 5 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus	41
Gambar 3. 6 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	43
Gambar 3. 7 SAKA SAR	44
Gambar 3. 8 Latihan SAR di Bangunan Runtuh dan Latihan <i>PSD</i>	45
Gambar 3. 9 Pembinaan Rutin dan Uji Periodik.....	47
Gambar 3. 10 Bimtek HART	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran dan Target Indikator Kinerja Tahun 2022-2024	17
Tabel 2. 2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja	19
Tabel 2. 3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran	22
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang ..	32
Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)	34
Tabel 3. 3 Data Operasi Pencarian dan Pertolongan	35
Tabel 3. 4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)	39
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Kesiapsiagaan	40
Tabel 3. 6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)	43
Tabel 3. 7 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)	44
Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)	46
Tabel 3. 9 Persentase Capaian Pembinaan Tenaga.....	47
Tabel 3. 10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)	48
Tabel 3. 11 Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR	49
Tabel 3. 12 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)	49
Tabel 3. 13 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	50
Tabel 3. 14 Indek Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengeloaal arsip dan pelayanan umum lainnya	51
Tabel 3. 15 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini	52
Tabel 3. 16 Perbandingan antara Realisasi dengan tahun-tahun lalu	54
Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	56
Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah (Pada Akhir Renstra)	58
Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	59
Tabel 3. 20 Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja	61
Tabel 3. 21 Analisis Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja	68
Tabel 3. 22 Aktivitas (POK) Indikator Kinerja	71
Tabel 3. 23 Realisasi Anggaran	74

LAMPIRAN

- | | |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Perjanjian Kinerja Kakansar, Kasi Operasi dan Siaga, Kasi Sumber Daya dan Kasubbag Umum |
| Lampiran 2 | Predikat Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I, II, III, dan IV |
| Lampiran 3 | Penghargaan |
| Lampiran 4 | Pengukuran Kinerja Tahun 2023 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/ Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk Sosial, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi musibah transportasi.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di sebelah selatan khatulistiwa pada posisi 8° – 12° Lintang Selatan dan 118° – 125° Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia dan Negara Australia;

- Sebelah timur berbatasan dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sape Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari 566 pulau, 246 pulau diantaranya sudah mempunyai nama dan sisanya sampai saat ini belum mempunyai nama. Diantara pulau yang sudah bernama terdapat 4 (empat) pulau besar, yaitu Flores, Sumba, Timor dan Alor (FLOBAMORA) selebihnya adalah pulau-pulau kecil yang letaknya tersebar, antara lain: Adonara, Babi, Lomblen, Pamana Besar, Panga Batang, Parmahan, Rusa, Samhila, Solor (Kabupaten Flotim/ Lembata), Pulau Batang, Kisu, Lapang, Pura, Rusa, Trweng (Kabupaten Alor), Pulau Dana, Doo, Landu Manifon, Manuk, Pamana, Raijna, Rote, Sarvu, Semau (Kabupaten Rote Ndao), Pulau Loren, Komodo, Rinca, Sebabi Sebayur Kecil, Sebayur Besar Serayu Besar (Kabupaten Manggarai), Pulau Untelue (Kabupaten Ngada), Pulau Halura (Kabupaten Sumba Timur), dll. Dari seluruh pulau yang ada, 42 pulau telah berpenghuni sedangkan sisanya belum berpenghuni. Hampir semua pulau di wilayah NTT terdiri dari pegunungan dan perbukitan kapur. Dari sejumlah gunung yang ada terdapat gunung berapi yang masih aktif. Di pulau Flores, Sumba dan Timor terdapat kawasan padang rumput (savana) dan stepa yang luas. Luas wilayah daratan 48.718,10 km² (2,49% luas Indonesia) dan luas wilayah perairan ± 200.000 km² diluar perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI).

Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang meliputi sebagian besar wilayah Provinsi NTT dengan batas-batas koordinat sebagai berikut :

- 11°53'22.91"S – 117°02'56.79"E
- 09°02'00.92"S – 119°14'44.80"E
- 09°26'29.43"S – 122°05'36.65"E
- 08°39'10.62"S – 124°57'04.99"E

- 10°25'26.07"S – 125°38'03.66"E
- 11°51'47.56"S – 123°25'40.98"E

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan latihan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan; pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan; dan
9. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, kerja sama, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Sesuai dengan tuntutan dari International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO) dan dalam rangka menanggulangi berbagai kecelakaan yang terjadi, baik itu kecelakaan pelayaran, penerbangan, bencana, maupun kondisi membahayakan jiwa manusia, maka dibentuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang secara spesifik diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki tugas operasi Pencarian dan Pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia

merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan keandalan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas untuk pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, disamping itu juga melaksanakan pembinaan, pengoordinasian, dan pengendalian Potensi Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan Kantor SAR Kelas A yang mempunyai 1 (satu) Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu, 1 (satu) Unit Siaga SAR di Kabupaten Rote Ndao dan 1 (satu) Unit Siaga SAR di Kabupaten Belu. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Pulau Timor, Pulau Rote, Pulau Sabu dan Pulau Sumba. Prioritas penempatan lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan serta Unit Siaga SAR tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana, dan kondisi membahayakan jiwa manusia. Selain Pos Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menempatkan Anak Buah Kapal (ABK) di Rescue Boat 308 dan KN SAR Antareja 233 yang bertempat di Pelabuhan Navigasi Kupang. Tugas dari ABK KN SAR ini adalah sebagai garda terdepan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

2. Tupoksi Kantor Pencarian dan Pertolongan

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang:

- a. Alamat : Jl. Adi Sucipto Penfui Kupang NTT 85148
- b. Kontak : 0380 – 881573/881350 (Telepon dan Faximile)
- c. E-mail : kantorsarkupang@yahoo.com
- d. Website : <https://kupang.basarnas.go.id/>
- e. Jumlah personil 77 orang dengan rincian :
 - 42 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.
 - 6 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu.
 - 6 orang di Unit Siaga SAR Rote Ndao.
 - 6 orang di Unit Siaga SAR Atambua.
 - 12 orang di KN SAR Antareja 233 (40 meter) (PNS 8 orang, PPNPN 5 orang, 1 Honorer Daerah).
 - 8 orang di RB 308 (28 meter) (PNS 4 orang, PPNPN 5 orang, 3 Honorer Daerah).
 - 2 orang BSG di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan menentukan bahwa Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan diberi kewenangan dan tanggung jawab yang lebih luas dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, tidak hanya untuk kecelakaan kapal dan/atau pesawat udara, akan tetapi juga bencana dan kondisi membahayakan manusia serta kecelakaan dengan penanganan khusus sehingga dengan status kelembagaannya Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK). Sebagai LPNK, Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pencarian dan pertolongan. Terkait tata kerja dalam lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan wajib menerapkan unsur koordinasi integrasi dan sinkronisasi baik di

lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sendiri maupun dalam hubungan antar instansi pemerintah baik pusat maupun daerah, hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan khususnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan secara teknis fungsional dibina oleh Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan, Deputi Bidang Bina Tenaga dan Potensi Pencarian dan Pertolongan serta Deputi bidang Sarana dan Prasarana, dan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020- 2024 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU yang termuat dalam dokumen Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan 2020-2024:

1. Pada sasaran “Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama).
 - b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama).
 - c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama).

2. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama).
3. Pada sasaran “Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama).
4. Pada sasaran “Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi.
5. Pada sasaran “Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan.
6. Pada sasaran “Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan” dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan.
7. Pada sasaran “Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran” dengan indikator kinerja utama yaitu:
 - a. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.
 - b. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya.
 - c. Nilai SAKIP (APIP).

C. PERMASALAHAN UTAMA

Keberhasilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas, salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang dimilikinya Sarana dan Prasarana bukanlah unsur yang paling utama dalam keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan namun operasi Pencarian dan Pertolongan tidak akan berhasil maksimal tanpa dukungan

sarana dan prasarana yang memadai. Pada Saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang adalah

a. Sistem komunikasi Pencarian dan Pertolongan

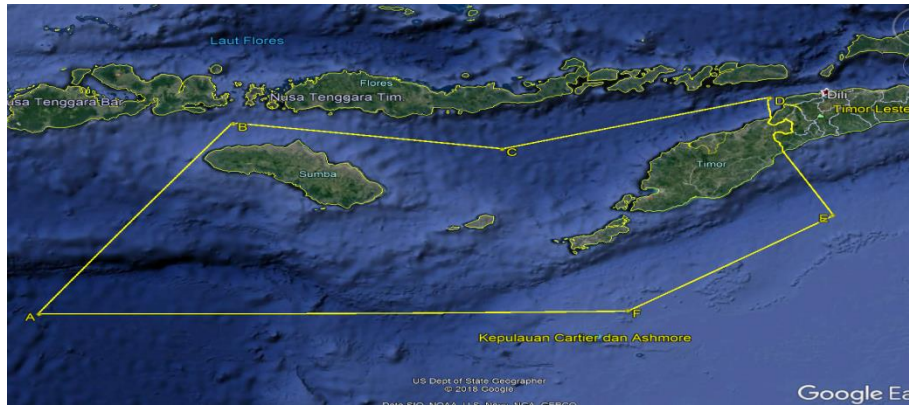
Komunikasi merupakan hal penting dalam rangka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan. Hubungan Komunikasi timbal balik dilakukan dengan unsur-unsur Pencarian dan Pertolongan baik dalam keadaan operasi Pencarian dan Pertolongan maupun saat mengadakan siaga selama 24 jam penuh melalui sarana komunikasi yang meliputi Radio HF SSB, Radio VHF 2 M, Radio Receiver Becker, HT, Telepon dan Fax serta IDLUT 2 Kupang.

b. Sarana dan Peralatan Pencarian dan Pertolongan

Sebagai komponen pendukung keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, sarana dan peralatan Pencarian dan Pertolongan telah diupayakan untuk selalu tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik kualitas maupun kuantitasnya. Secara umum gambaran kondisi sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang adalah sebagai berikut:

- Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut

Untuk menunjang penyelamatan korban di lautan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah memiliki Rescue Boat 28 meter, Rescue Boat 40 meter, *Rigid Inflatable Boat* (RIB) dan *Rigid Buoyancy Boat* (RBB). Selain sebagai sarana angkut tim penolong yang akan memberikan pertolongan, sarana laut juga memiliki kemampuan mencari dan mengarungi lautan pada berbagai kondisi alam dan cuaca. Berikut ini disajikan peta kekuatan sarana Pencarian dan Pertolongan laut Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.



Gambar 1.1 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang

- Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
Sebagai sarana penunjang operasi pertolongan terhadap musibah dan bencana, secara garis besar sarana Pencarian dan Pertolongan darat yang dimiliki oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang yaitu Rescue Truck, Truck personil, Truck Amphibious, Rescue Car, ATV dan Motor Trail. Dalam rangka mendukung kecepatan mobilisasi tim penolong, kendaraan-kendaraan tersebut telah dilengkapi dengan *rescue tool*.

- Peralatan Pencarian dan Pertolongan
Peralatan Pencarian dan Pertolongan adalah Bagian penting bagi *rescuer* dalam melaksanakan pertolongan terhadap korban musibah dan atau bencana sehingga dukungan peralatan yang memadai akan membantu proses pertolongan. Peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang adalah Peralatan Pencarian dan Pertolongan darat dan laut.

c. Prasarana Pencarian dan Pertolongan

- Prasarana Kantor (gedung)
Prasarana fisik gedung dan bangunan adalah penunjang utama yang merupakan awal dari segala aktivitas mulai dari perencanaan, pengoordinasian, sampai evaluasi. Tersedianya gedung yang memadai akan menjadi salah satu unsur pemacu etos kerja

sekaligus memberikan kemudahan bagi masyarakat pengguna jasa Pencarian dan Pertolongan.

- Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan UPT dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Gedung Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang berlokasi Jalan Adi Sucipto Penfui Kota Kupang. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang memiliki 1 Pos Pencarian dan Pertolongan yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu yang berada di Kabupaten Sumba Timur, Unit Siaga SAR Rote Ndao berada di Kabupaten Rote Ndao serta Unit Siaga SAR Atambua berada di Kabupaten Belu.

- Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang Pencarian dan Pertolongan bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompeten, disiplin, bertanggungjawab, dan memiliki integritas. Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang relatif masih kurang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya jika dibandingkan dengan luas wilayah cakupan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang. Sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sejumlah 77 orang PNS.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.

3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas.
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *metal detector*, dan *crane*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA 2022-2024)

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu:

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2022-2024 sebagai berikut:

M1. Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

M2. Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

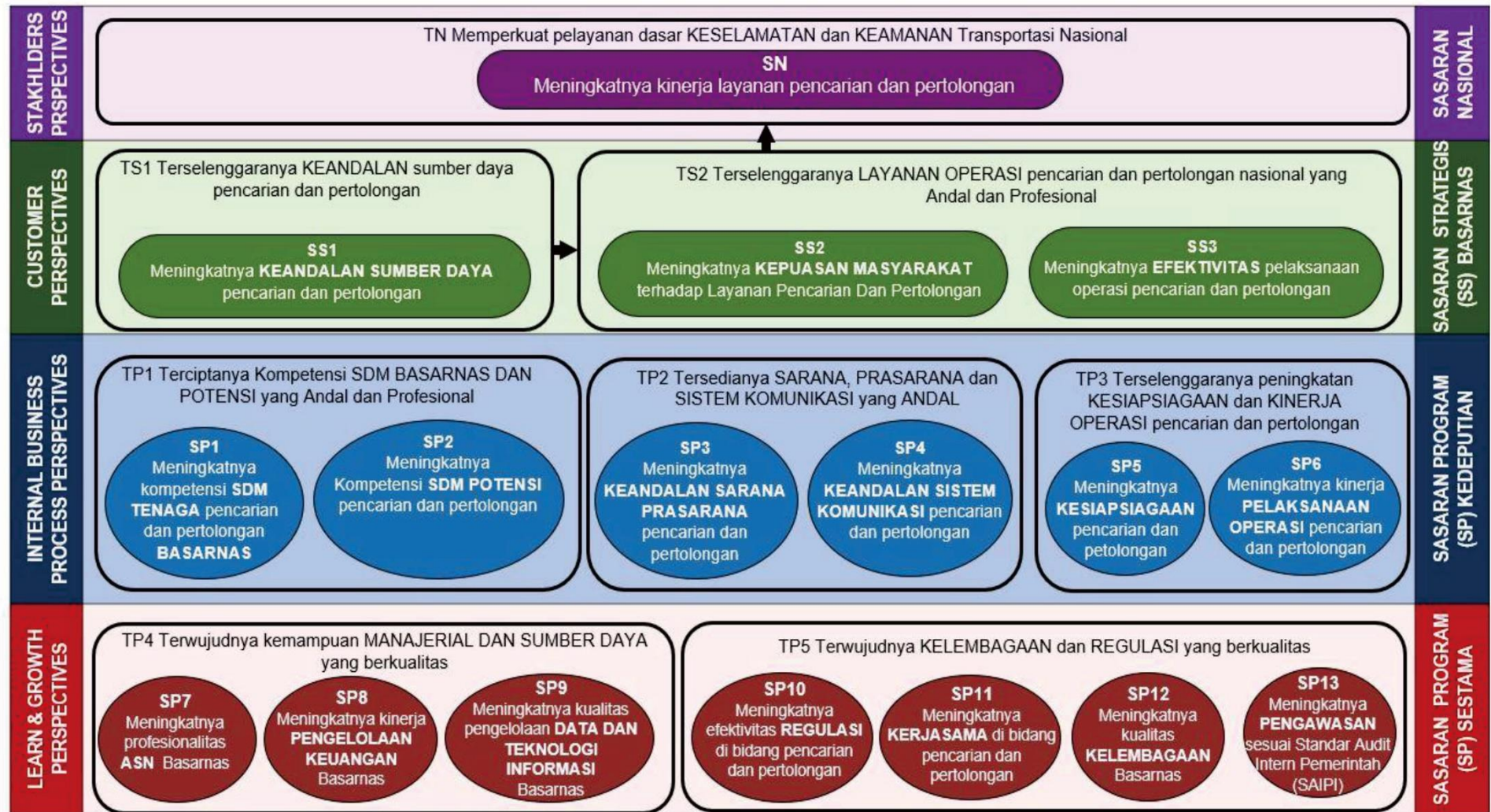
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan, SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2022-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

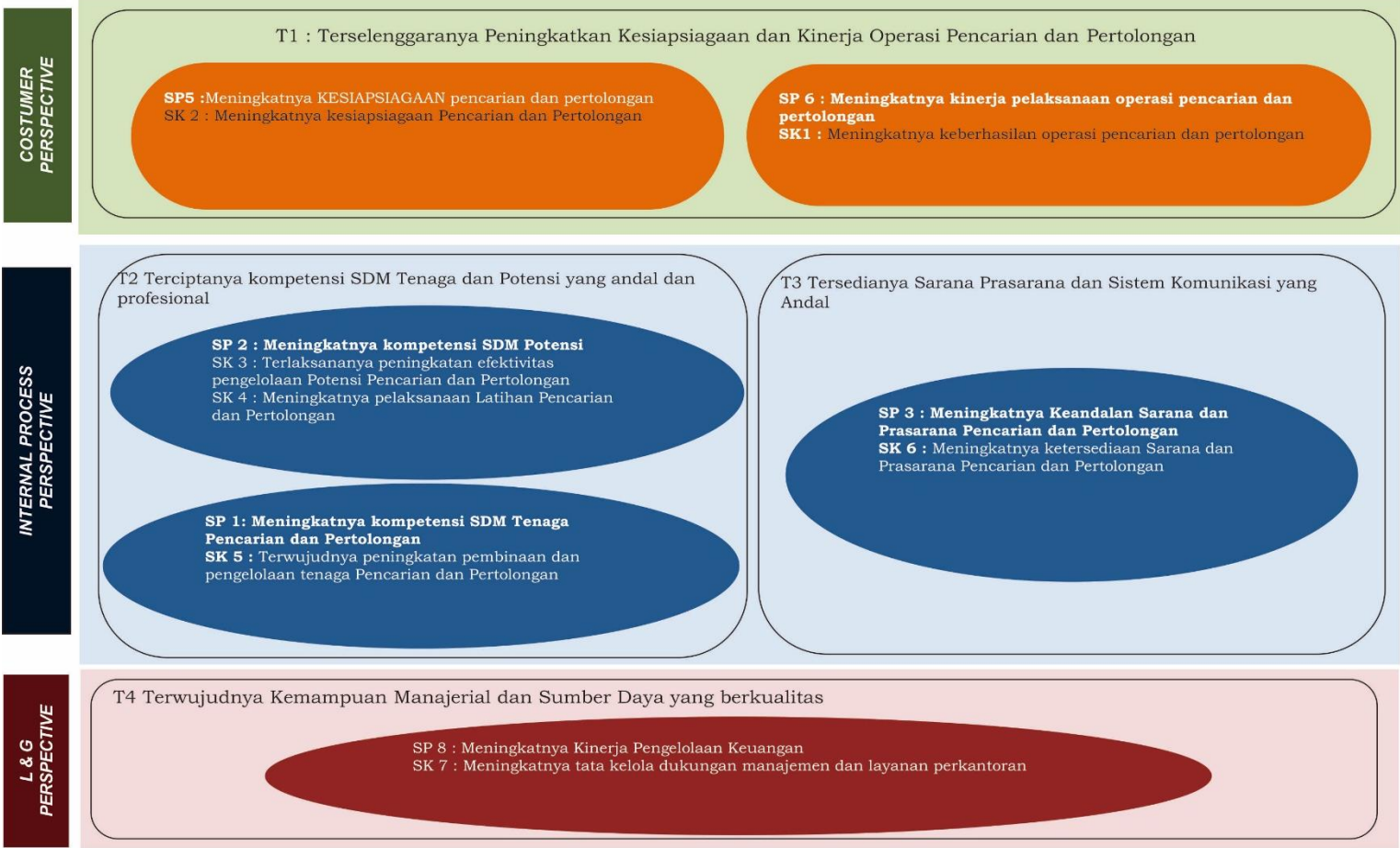
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2. yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2022-2024.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



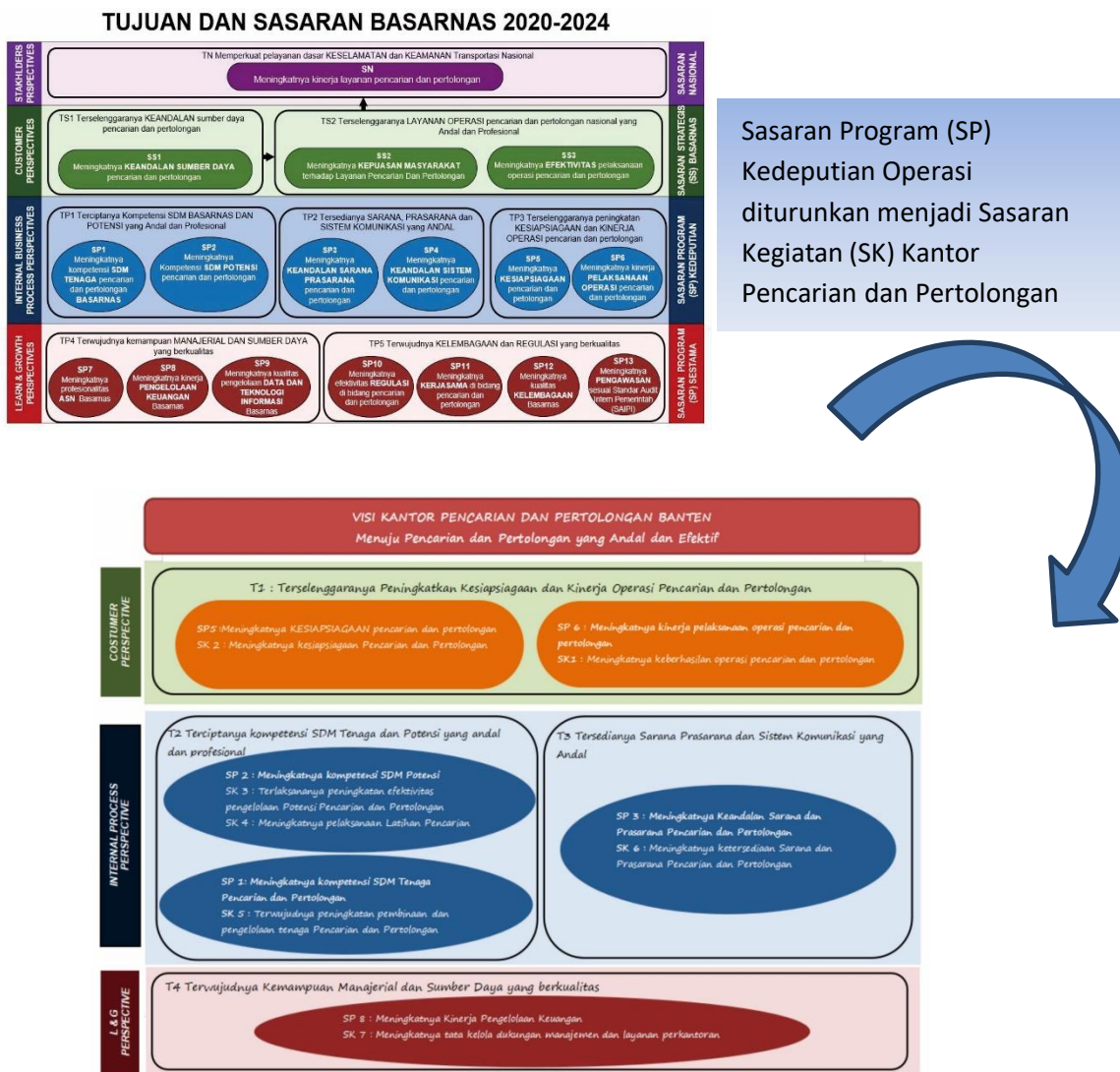
Gambar 2. 1 *Balanced Scorecard (BSC)*

VISI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
Menuju Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif



Gambar 2. 2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2020-2024

Pada gambar diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2. 3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut

Tabel 2. 1 Sasaran dan Target Indikator Kinerja Tahun 2022-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KINERJA		
			2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1.Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 menit	20 menit	20 menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	90	90
	SK.2.Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	95	85	85
T.2.Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andaldan	SK.3.Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	95 %	100 %	100 %
	SK.4.Meningkatnya	6. Persentase pelaksanaan Latihan	100 %	100 %	85 %

profesional	pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi			
	SK.5.Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95 %	100 %	100 %
T.3.Tersedianya sarana prasaranadan sistem komunikasi yang andal	SK.6.Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40 %	35 %	40 %
T.4.Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7.Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	95	97
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	85	85
		11. Nilai SAKIP	B	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu dapat terukur. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT.

Tabel 2. 2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/RUMUS
1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Menit	Ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi. Response Time = $(\Sigma T1-T0) / \text{Jumlah Respon}$ Keterangan : T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Skor	Indeks kepuasan Masyarakat diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil.
4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	%	Indeks untuk mengukur kesiapsiagaan yang dilaksanakan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang terdiri dari pemenuhanan petugas siaga rutin, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga

		<p>khusus.</p> <p>% Pemenuhan Petugas Siaga Rutin (Bobot 40%) = (Jumlah Tim Siaga / Standar Tim Siaga) x 100%</p> <p>% Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi (Bobot 40%) = (Jumlah Hari Serviceable / 365 Hari) x 100%</p> <p>% Pelaksanaan Siaga Khusus (Bobot 20%) = (Jumlah Pelaksanaan Siaga Khusus / Target Siaga Khusus) x 100%</p>
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	<p>Persentase kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan.</p> <p>% Kelulusan Potensi yang dibina = (Jumlah Kelulusan Potensi / Jumlah Peserta yang dibina) x 100%</p>
6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	<p>Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan.</p> <p>% Latihan SAR bernilai baik = (Jumlah Latihan bernilai baik / Jumlah Latihan yang dilaksanakan) x 100%</p>
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	<p>Persentase jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Adapun yang dimaksud dalam tenaga pencarian dan pertolongan adalah Rescuer yang dibina secara rutin dan ujian secara periodik baik kebugaran jasmani maupun keterampilan teknis, dan untuk Non Rescuer meliputi penata kelola pencarian dan pertolongan, awak sarana darat, awak sarana laut, awak sarana udara, instruktur, perawat, tenaga medis, operator komunikasi dan teknisi alat elektro dan alat komunikasi yang</p>

		<p>dibina hanya pada kegiatan rutin kebugaran jasmani.</p> <p>% Hasil Uji Periodik Rescuer (Bobot 70%) = % Total Rescuer Lulus Kebugaran Jasmani + % Total Rescuer Lulus Keterampilan Teknis</p> <p>% Pembinaan Kebugaran Jasmani Non Rescuer (Bobot 30%) = (Jumlah Kehadiran / Jumlah Target Kehadiran) x 100%</p>
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	<p>Persentase jumlah sarana dan prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan data yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana di lingkungan Basarnas.</p> <p>% Pemenuhan Sarana dan Prasarana = (Jumlah Sarpras dalam Simak BMN / Jumlah Sarpras Sesuai Standar) x 100%</p>
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Skor	<p>Ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI.</p>
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Skor	<p>Ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.</p>
11. Nilai SAKIP	Skor	<p>Ukuran kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT.</p>

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang tahun 2022-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

- a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

- b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2. 3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

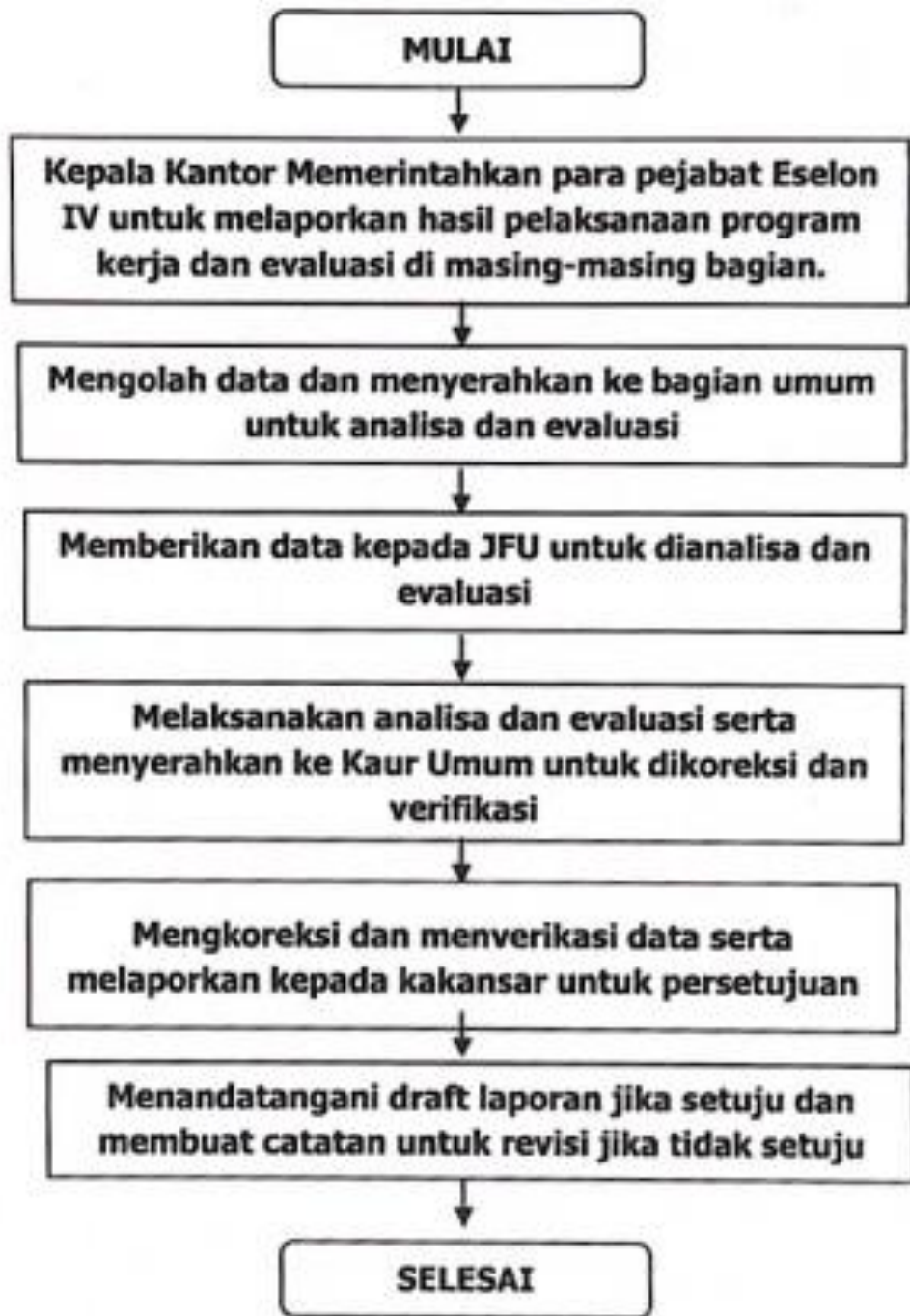
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
			Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan

			kehumasan
			Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Boat - Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat - Pemeliharaan Rubber Boat - Pemeliharaan Rigis Buoyancy Boat - Pemeliharaan Rescue Fast Water
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat: <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Rescue Car - Pemeliharaan Rescue Truk - Pemeliharaan Truck Angkut Personil - Pemeliharaan Kendaraan Amphibious - Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua
			Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyiapan tenaga Pencarian dan Pertolongan
			Uji Periodik tenaga Pencarian dan


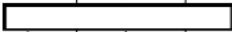




			Pertolongan
			Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pelatihan Potensi Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Pemasyarakatan SAR
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus
			Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Rapat Koordinasi
		Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
			Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Waingapu, Unit Siaga SAR Rote Ndao, Unit Siaga SAR Atambua dan *Rescue Boat*. Data–data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat di lihatpada *Flowchart* berikut:



Gambar 2. 4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Aktivitas	Pelaksana					Mutu Baku		
		Kepala Kantor	Kasi Ops & Siaga	Kasi Sumber Daya	Kasubbag Umum	JFU	Persyaratan/ perlengkapan	Waktu	Output
1.	Memerintahkan para pejabat untuk melaporkan hasil pelaksanaan program kerja dan evaluasi di masing-masing bagian.						Rencana Strategis dan DIPA	40 menit	Disposisi
2.	Menqolah data dan menyerahkan ke bagian umum untuk analisa dan evaluasi						Disposisi	2 hari	Data
3.	Memberikan data kepada JFU untuk dianalisa dan evaluasi						Data	10 menit	Data
4.	Melaksanakan analisa dan evaluasi serta menyerahkan ke kaur umum untuk dikoreksi dan verifikasi						Data	2 hari	Draft
5.	Mengqkoreksi dan menverifikasi data serta melaporkan kepada kakansar untuk persetujuan						Draft	2 Jam	Data Realisasi
6.	Menandatangani draft laporan jika setuju dan membuat catatan untuk revisi jika tidak setuju						Data Realisasi Capaian Kinerja	10menit	Laporan

Gambar 2. 5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

B. RENCANA STRATEGIS

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2. 6 Cascading Sasaran

Tabel 2. 4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35 %

	pertolongan			
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95 Nilai
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85 Nilai (1-100)
		11	Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas Pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan siaga Pencarian Dan Pertolongan, pelatihan Pencarian dan Pertolongan, Pembinaan Sumber Daya Pencarian dan pertolongan, tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya pencarian dan pertolongan dalam rangka operasi Pecarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan Pesawat Udara dan/ atau Kapal, kondisi membahayakan manusia atau bencana dan kecelakaan penanganan khusus.

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi dan Siaga

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan	1	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)

	Pencarian dan Pertolongan			
3	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %

Tugas pokok Kepala Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kupang melakukan siaga Pencarian dan Pertolongan secara terus menerus selama 24 (dua puluh empat) jam setiap hari, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan serta pengerahan dan pengendalian Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan seraf pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2. 6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
2	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	2	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
3	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	3	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
4	Meningkatnya ketersediaan sarana dan	4	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan	35 %

	prasarana pencarian dan pertolongan		pertolongan	
--	-------------------------------------	--	-------------	--

Tugas pokok Kepala Seksi Sumber Daya Kupang melakukan Pelaksanaan pembinaan Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2. 7 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95 Nilai
		2	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85 Nilai (1-100)
		3	Nilai SAKIP	BB Nilai

Tugas pokok melakukan penyusun rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2023. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	18,79 menit	106,05%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,59%	92,59%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa	90	93,51	103,90%

			pencarian dan pertolongan (Utama)			
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85	69,67	81,96%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0%	0%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	100%	92%	92%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	92,86%	92,86%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	42,44%	121,26%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96	101,05%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian,	85	89,15	104,88%

			pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya			
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,9 (B)	99,84%

B. REALISASI KINERJA

Adapun realisasi kinerja dari masing-masing sasaran kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1

Tabel 3. 2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	20 menit	18,79 menit	106,05%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,59%	92,59%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90	93,51	103,90%

Sasaran Kegiatan 1 yaitu **Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator 1,2, dan 3 yaitu Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan, Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama), dan Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama).

a. Kecepatan Tanggap (*Response Time*) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan

Kecepatan Tanggap (*Response Time*) adalah ukuran rata-rata waktu yang diperlukan dari terima berita A1 sampai dengan SRU siap

berangkat menuju lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan kecepatan tanggap (*response time*):

$$\text{Response Time} = \frac{\Sigma T1-T0}{\text{Jumlah Respon}}$$

Keterangan :

T1 = Waktu SRU siap diberangkatkan

T0 = Waktu terima berita

Selama Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah melaksanakan sebanyak 43 Operasi Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari:

Tabel 3. 3 Data Operasi Pencarian dan Pertolongan

No.	Jenis Kejadian	Jumlah Kejadian	Jumlah Korban	S	MD	H	Rata-rata <i>Response Time</i> (menit)
1	Kecelakaan Pesawat Udara	0	0	0	0	0	0
2	Kecelakaan Kapal Laut	19	99	90	3	6	18.63
3	Kondisi Membahayakan Manusia	24	36	15	17	4	18.92
4	Bencana	0	0	0	0	0	0
5	Kecelakaan Khusus	0	0	0	0	0	0
Total		43	135	105	20	10	18.79

b. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)

Persentase korban terevakuasi adalah persentase keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase korban terevakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban Terevakuasi} = \frac{\Sigma \text{ Korban Terevakuasi}}{\Sigma \text{ Total Korban}} \times 100 \%$$

Sehingga dari 43 data Operasi Pencarian dan Pertolongan pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang sampai dengan Triwulan IV dengan jumlah korban 135 orang dengan kondisi selamat 105 orang,

20 orang meninggal dunia, dan 10 orang hilang dapat didapatkan persentase korban terevakuasi adalah 92.59 %.

- c. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)

Indeks kepuasan Masyarakat diukur dari hasil survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personil. Dari hasil pelaksanaan survei, didapatkan nilai dari responden dengan jumlah 93.51 (bernilai SANGAT BAIK).

KEGIATAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- a. Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia 1 (Satu) Orang Jatuh Ke Dalam Sumur di KM 6 Kelurahan Maubesi Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten TTU – NTT



Gambar 3. 1 Operasi SAR Kondisi Membahayakan Manusia

Pada hari Jumat tanggal 06 Januari 2023, menerima berita dari Bapak Piter Usboko (082144955487) mengenai kondisi membahayakan manusia 1 (satu) orang jatuh ke dalam sumur di KM 6 Kelurahan Maubesi Kecamatan Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara–NTT. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue KPP Kupang dan tim Rescue USS Atambua menuju ke lokasi kejadian dengan

menggunakan Truck personil, Rescue D-Max, SCBA, Palsar Darat, Alkom, Palsar Medis dan Palsar pendukung lainnya menuju lokasi. Pada pukul 11.30 Wita, tim SAR berhasil melakukan evakuasi korban dalam keadaan meninggal dunia dan korban langsung dibawa ke rumah korban menggunakan ambulance, selanjutnya tim SAR melakukan debriefing hasil operasi SAR dan anggota rescue KPP Kupang dan anggota rescue USS Atambua kembali ke tempat tugas masing-masing. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Operasi SAR dinyatakan selesai.

b. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Permintaan Intercept dan Evakuasi 12 Orang Nelayan asal Papela yang diselamatkan JRCC Australia di Perairan Australia



Gambar 3. 2 Operasi SAR Kapal

Pada hari Selasa tanggal 23 Mei 2023 pukul 03.05 Wita, menerima berita dari BCC perihal permintaan intercept dan evakuasi 12 orang nelayan asal Desa Papela Kabupaten Rote yang diselamatkan JRCC di Perairan Australia. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue Kantor SAR Kupang 6 (enam) personil menuju ke lokasi kejadian dengan menggunakan 1 (satu) unit rescue d-max, 1 (satu) unit KN Pulau Nipah (Bakamla) Kupang, 1 (satu) unit KNS Orcha (PSDKP), perahu nelayan dan dilengkapi palsar laut lainnya. Pada pukul 11.40 Wita, tim

SAR gabungan tiba di lokasi intercept, dilanjutkan dengan proses transfer ke-12 orang nelayan dari kapal JRCC Australia ke KN Pulau Nipah milik Bakamla Kupang dalam keadaan aman dan lancar. Pada pukul 12.13 Wita, proses transfer selesai, KN Pulau Nipah olah gerak membawa ke-12 nelayan menuju Perairan Timur Papela dan akan dijemput perahu nelayan untuk dibawa ke Papela Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao. Pada pukul 14.15 Wita, proses pemindahan dari KN Pulau Nipah ke perahu nelayan selesai, KN Pulau Nipah langsung olah gerak kembali menuju Pelabuhan Tenau Kupang. Pada pukul 15.00 Wita, perahu nelayan yang membawa ke-12 orang nelayan tiba di dermaga Papela dalam keadaan aman dan selamat, selanjutnya langsung diserahkan ke pihak keluarga. Dengan diserahkannya ke-12 korban ke pihak keluarga, OSC melaksanakan debriefing, operasi SAR selesai. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Operasi SAR dinyatakan selesai.

c. Operasi SAR Kecelakaan Kapal 1 (Satu) Buah Kapal POB 9 Orang Mengalami Kebocoran Di Perairan Antara Pulau Semau dan Pulau Kera Kabupaten Kupang



Gambar 3. 3 Operasi SAR Kecelakaan Kapal

Pada hari Jumat tanggal 28 April 2023 pukul 18.50 Wita, menerima berita dari Dwi Santosa (Bakamla) Nomor HP 085251713785 mengenai Kecelakaan Kapal 1 (satu) buah Kapal mengalami Kebocoran di Perairan antara Pulau Semau dan Pulau Kera Kabupaten Kupang NTT. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang melaksanakan koordinasi dan menggerakkan tim rescue KPP Kupang 2 (dua) orang Rescuer, 6 (enam) orang ABK menuju ke lokasi kejadian dengan menggunakan 1 unit RIB 10 Kupang, dilengkapi paltar laut lainnya. Pada pukul 20.30 Wita, Tim SAR Gabungan berhasil mengevakuasi ke-9 korban ke Pelabuhan Navigasi Kupang dalam keadaan selamat dan aman. Semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing-masing disertai ucapan terima kasih atas tugas-tugas kemanusiaannya. Operasi SAR dinyatakan selesai.

2. Sasaran Kegiatan 2

Tabel 3. 4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85	69,67	81,96%

Sasaran Kegiatan 2 yaitu **Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan** dicapai dengan indikator “Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)”.

Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama) adalah indeks untuk mengukur kesiapsiagaan yang dilaksanakan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang terdiri dari pemenuhanan petugas siaga rutin, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Berikut ini dapat dilihat rumus indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan:

$$\% \text{ Pemenuhan Petugas Siaga Rutin (Bobot 40 \%)} = \frac{\text{Jumlah Tim Siaga}}{\text{Standar Tim Siaga}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi (Bobot 40 \%)} = \frac{\text{Jumlah Hari Serviceable}}{365 \text{ Hari}} \times 100 \%$$

$$\% \text{ Pelaksanaan Siaga Khusus (Bobot 20 \%)} = \frac{\text{Jumlah Pelaksanaan Siaga Khusus}}{\text{Target Siaga Khusus}} \times 100 \%$$

Selama tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah melaksanakan kegiatan kesiapsiagaan, pemeliharaan kesiapan sarana prasarana dan siaga khusus dan memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Rekapitulasi Kesiapsiagaan

No.	Uraian	Nilai	Bobot	Capaian
1	Pemenuhan Petugas Siaga Rutin	41.67	40 %	16.67
2	Kesiapan Sarana Prasarana dan Alat Komunikasi	82.52	40 %	33.01
3	Pelaksanaan Siaga Khusus	100	20 %	20.00
Total Indeks Kesiapsiagaan				69.67

KEGIATAN SIAGA SAR RUTIN DAN KHUSUS

Siaga merupakan kegiatan rutin bagi pegawai yang berada di lingkungan Badan Nasional pencarian dan pertolongan, kegiatan ini di laksanakan guna mengetahui informasi tentang kecelakaan/ bencana yang ada di wilayah dan guna mempercepat tidak awal ketika terjadi kecelakaan/ bencana, adapun Siaga yang dilaksanakan terbagi menjadi 2 yaitu siaga SAR Rutin dan Siaga SAR Khusus.



Gambar 3. 4 Pelaksanaan Siaga SAR Rutin

Siaga SAR Khusus adalah siaga yang dilaksanakan oleh setiap pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dan dilaksanakan pada saat keadaan tertentu contohnya Hari Raya Besar Agama yakni : Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru serta pada saat Pejabat Tinggi Negara berkunjung ke daerah, Siaga SAR Khusus dilaksanakan oleh petugas Rescuer, Komunikasi dan juga Kepala Jaga Harian, Siaga SAR khusus di mulai melalui arahan Kepala Badan Nasional Pencarian dan pertolongan dan menetapkan Hari pelaksanaan Siaga SAR Khusus.

Di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang sendiri Siaga SAR khusus di laksanakan pada titik–titik tertentu antara lain:

1. Bandara Umbu Mehang Kunda, Bandara DC Saudale dan Bandara AA Bere Tallo.
2. Pelabuhan Tenau Kupang, Pelabuhan Penyeberangan Feri Bolok, Pelabuhan Nusantara Waingapu, Pelabuhan Rotedan Pelabuhan Atapupu.
3. Tempat wisata : Pantai Lasiana, Pantai Tedis, Pantai Kelapa Lima, Pantai Warna Oesapa, Pantai Tablolong dan Cagar Budaya Gua Prasejarah Oenaek.



Gambar 3. 5 Pelaksanaan Siaga SAR Khusus

Dalam pelaksanaan siaga SAR Khusus di wilayah Kupang terdapat 3 Jenis Siaga SAR Khusus antaranya:

1. Siaga SAR Khusus Angkutan Lebaran di laksanakan H-7 dan H+7 Pada saat Perayaan Hari Raya Idul Fitri.
2. Siaga SAR Khusus lainnya Pengamanan Kunjungan Rombongan Presiden RI ke Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Siaga SAR Khusus Natal dan tahun Baru yang di laksanakan H-7 dan H+10 pada saat Natal dan Tahun Baru.

Pada pelaksanaan Siaga SAR khusus selama 3 (tiga) kali di Kupang terlaksana dengan baik dengan *Zero Accident*.

KEGIATAN PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA

Pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan menjadi bagian penting dalam memastikan operasionalnya berjalan lancar dan efisien. Berikut beberapa contoh kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana:

1. Pemeliharaan Rutin Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut:
 - a. Pemeliharaan Rescue Boat 40 m
 - b. Pemeliharaan Rescue Boat 28 m
 - c. Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
 - d. Pemeliharaan Rubber Boat
 - e. Pemeliharaan Rescue Fast Water
2. Pemeliharaan Rutin Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat:
 - a. Pemeliharaan Rescue Car
 - b. Pemeliharaan Rescue Truk
 - c. Pemeliharaan Truck Angkut Personil
 - d. Pemeliharaan Kendaraan Amphibious
 - e. Pemeliharaan Kendaraan Roda Dua
3. Pemeliharaan Peralatan Komunikasi
4. Pemeliharaan Prasarana Tower Rappelling
5. Pemeliharaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan



Gambar 3. 6 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

3. Sasaran Kegiatan 3

Tabel 3. 6 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0%	0%

Sasaran Kegiatan 3 yaitu **Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)”.

Persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama) adalah persentase kelulusan potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina:

$$\% \text{ Kelulusan Potensi} = \frac{\text{Jumlah Kelulusan Potensi yang dibina}}{\text{Jumlah Potensi yang dibina}} \times 100 \%$$

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2023, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang tidak dapat melaksanakan kegiatan Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air untuk Wilayah Tengah tidak dilaksanakan karena terkena pemblokiran (*automatic adjustment*).

Selain itu, terlaksana banyak kegiatan pembinaan potensi baik SAR *goes to school* maupun pemateri SAR pada organisasi mahasiswa dan organisasi kemanusiaan dan pada TW IV terdapat penambahan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Jambore Potensi dan Pramuka Saka SAR.



Gambar 3. 7 SAKA SAR

4. Sasaran Kegiatan 4

Tabel 3. 7 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	92%	92%

Sasaran Kegiatan 4 yaitu **Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi”.

Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi adalah persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan. Berikut ini dapat dilihat rumus persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi:

$$\% \text{ Latihan SAR bernilai baik} = \frac{\text{Jumlah Latihan bernilai baik}}{\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan}} \times 100 \%$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang menargetkan 2 (dua) kegiatan Latihan SAR pada tahun 2023. Latihan SAR Satuan di Bangunan Runtuh untuk Wilayah Tengah telah dilaksanakan pada tanggal 25 s.d 27 September 2023. Selain itu, sisa anggaran pelaksanaan kegiatan Latihan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan Nasional atau *Nasional SAR Challenge* direvisi ke kegiatan Latihan SAR lainnya yakni Latihan *Public Safety Diving* yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 21 Oktober 2023. Dan sesuai hasil penilaian mendapat capaian 92 % dari Direktorat Kesiapsiagaan.



Gambar 3. 8 Latihan SAR di Bangunan Runtuh dan Latihan *Public Safety Diving*

5. Sasaran Kegiatan 5

Tabel 3. 8 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	92,86%	92,86%

Sasaran Kegiatan 5 yaitu **Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan”.

Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan adalah persentase jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Adapun yang dimaksud dalam tenaga pencarian dan pertolongan adalah Rescuer yang dibina secara rutin dan ujian secara periodik baik kebugaran jasmani maupun keterampilan teknis, dan untuk Non Rescuer meliputi penata kelola pencarian dan pertolongan, awak sarana darat, awak sarana laut, awak sarana udara, instruktur, perawat, tenaga medis, operator komunikasi dan teknisi alat elektro dan alat komunikasi yang dibina hanya pada kegiatan rutin kebugaran jasmani. Berikut ini dapat dilihat rumus Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik:

$$\% \text{ Hasil Uji Periodik Rescuer bernilai baik (Bobot 70 \%)} = \frac{\% \text{ Total Rescuer Lulus Kebugaran Jasmani}}{\% \text{ Total Rescuer Lulus Keterampilan Teknis}} + \%$$

$$\% \text{ Pembinaan Kebugaran Jasmani Non Rescuer (Bobot 30 \%)} = \frac{\text{Jumlah Kehadiran}}{\text{Jumlah Target Kehadiran}} \times 100 \%$$

Pada Tahun 2023 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah melaksanakan kegiatan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan

meliputi pembinaan rutin dan uji periodik dan memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Persentase Capaian Pembinaan Tenaga

No.	Kategori Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah	Capaian
1	Rescuer	Rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan	22	99.50
		Rescuer Pos SAR Waingapu	6	
		Rescuer Unit Siaga SAR Rote	6	
		Rescuer Unit Siaga SAR Atambua	6	
		Rescuer BSG Pusat	2	
2	Non Rescuer	Operator Komunikasi	4	77.37
		Teknisi Alat Elektro dan Alat Komunikasi	1	
		Medis	2	
		ABK	12	
Total			61	92.86



Gambar 3. 9 Pembinaan Rutin dan Uji Periodik

Selain itu Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang juga melaksanakan Bimtek Pertolongan pada ketinggian (HART) kepada tenaga Rescuer, Operator Radio Komunikasi dan ABK.



Gambar 3. 10 Bimtek HART

6. Sasaran Kegiatan 6

Tabel 3. 10 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	42,44%	121,26%

Sasaran Kegiatan 6 yaitu **Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan** dicapai dengan indikator “Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan”.

Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan adalah persentase jumlah sarana dan prasarana dalam simak BMN dibandingkan dengan data yang tercantum dalam standar kebutuhan sarana dan prasarana di lingkungan Basarnas. Berikut ini dapat dilihat

rumus Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan:

$$\% \text{ Pemenuhan Sarana dan } = \frac{\text{Jumlah Sarpras sesuai BMN}}{\text{Jumlah Sarpras Sesuai SK KBSN}} \times 100 \%$$

Sampai dengan Triwulan IV, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang telah melaksanakan kegiatan pemenuhan sarana dan prasarana meliputi pengadaan belanja modal yakni: InFocus 3 unit, Kamera DSLR Underwater 2 unit, AC Standing 2 unit, AC Split 6 unit, Gordyn 2 set, pengadaan kantong mayat serta Pengadaan Rescue Car Type II dan semuanya telah dimanfaatkan. Berikut data pemenuhan sarana, prasarana, dan peralatan SAR:

Tabel 3. 11 Data Pemenuhan Sarana, Prasarana dan Peralatan SAR

No.	Jenis	Capaian (%)
1	Sarana dan Prasarana	
	a. Sarana	55.62
	b. Prasarana	29.25
2	Peralatan Pencarian dan Pertolongan	
	a. Peralatan Pencarian	71.13
	b. Peralatan Pertolongan	50.26
3	Pengadaan peralatan SAR lainnya (kantong mayat)	100.00
Total		42.44

7. Sasaran Kegiatan 7

Tabel 3. 12 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96	101,05%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	85	89,15	104,88%

	Nilai SAKIP (APIP)	BB	69,9 (BB)	99,84%
--	--------------------	----	-----------	--------

Sasaran Kegiatan 7 yaitu **Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran** dicapai dengan indikator 9, 10, dan 11 yaitu Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya, dan Nilai SAKIP.

1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi yang dinilai oleh Kementerian Keuangan RI. Berikut data nilai IKPA selama Tahun 2023:

Tabel 3. 13 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No.	Bulan	Kualitas Perencanaan Anggaran	Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai
1	Januari	85.47	83.54	100.00	80.63
2	Februari	91.27	89.51	100.00	88.14
3	Maret	83.87	99.70	100.00	96.62
4	April	86.37	95.03	97.45	91.77
5	Mei	87.98	97.76	100.00	95.42
6	Juni	88.74	98.89	99.82	96.66
7	Juli	89.51	97.21	99.99	95.25
8	Agustus	89.93	97.90	100.00	95.99
9	September	90.16	98.42	99.94	96.53
10	Oktober	90.56	97.45	100.00	95.68
11	November	90.65	97.97	99.84	96.15
12	Desember	90.65	96.79	100.00	96.00

2. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya adalah ukuran tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan terhadap layanan kepegawaian,

pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya dengan melakukan survei dan penilaian internal.

Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

Sampai dengan Triwulan IV telah dilaksanakan survei kepegawaian oleh pusat dan survei internal layanan umum dan berdasarkan nilai audit internal kearsipan Tahun 2022, maka didapatkan nilai indeks kepuasan layanan sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Indek Kepuasan Layanan Kepegawaian, Pengeloaal arsip dan pelayanan umum lainnya

No.	Jenis Layanan	Nilai	Bobot	Capaian
1	Kepegawaian	92	33.33	30.67
2	Pengelolaan Arsip	87.44	33.33	29.15
3	Layanan Umum Lainnya	88.02	33.33	29.34
Total				89.15

3. Nilai SAKIP

Nilai SAKIP adalah ukuran kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT. Penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP) dan untuk Triwulan IV memakai data Nilai SAKIP Tahun 2022 yaitu nilai B dengan Indeks 69.9.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.
5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3. 15 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

KEGIATAN		Target Tahun 2023	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 menit	18,79 menit	106,05%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %	92,59%	92,59%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90	93,51	103,90%

Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85	69,67	81,96%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %	0%	0%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %	92%	92%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	92,86%	92,86%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	42,44%	121,26%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96	101,05%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,15	104,88%
	Nilai SAKIP	BB	69,9 (BB)	99,84%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3. 16 Perbandingan antara Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi	Realisasi	Realisasi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	15,72 menit	17,44 menit	18,79 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	94,58%	95,81%	92,59%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	86,10	93,51
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	67,30	69,67
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	93%	100%	0%
Meningkatnya Pelaksanaan	Persentase pelaksanaan Latihan	N/A	73	92

Latihan Pencarian dan Pertolongan	Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	66,67%	71,59%	92,86%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33,63%	34,89%	42,44%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	97,37	97,08	96
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	75,50	89,15
	Nilai SAKIP	B (69,76)	B (69,76)	69,9 (B)

Tabel 3. 17 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	137,12%	130,24%	106,05%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	94,58%	95,81%	92,59%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	101,29%	103,90%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	N/A	70,84%	81,96%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	93%	105,26%	0%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang	N/A	73%	92%

Pertolongan	bernilai baik berdasarkan evaluasi			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	66,67%	75,36%	92,86%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	33,63%	87,23%	121,26%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	108,19%	107,87%	101,05%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	88,82%	104,88%
	Nilai SAKIP	99,64%	101,01%	99,84%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3. 18 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah
(Pada Akhir Renstra)

KEGIATAN		Realisasi 2023	Target 2024
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18,79 menit	20 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,59%	100 %
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	93,51	90
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	69,67	85
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0%	100 %
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	92	85 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	92,86%	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	42,44%	40 %

Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	97
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,15	85
	Nilai SAKIP	69,9 (B)	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2023	Standar Nasional
SASARAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	18,79 menit	25 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,59%	100 %
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	93,51	85
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	69,67	100
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0%	100 %

Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	92	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	92,86%	100 %
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	42,44%	40 %
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	96
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	89,15	90
	Nilai SAKIP	69,9 (B)	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3. 20 Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	106,05%	Keberhasilan: 1. Adanya Rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	92,59%	Kegagalan: 1. Kondisi geografis 2. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 3. data terkait kecelakaan tidak akurat	1. Perlu sosialisasi lebih intens melalui stakeholder terkait maupun sosial media 2. Perlu pengkajian mendalam tentang kondisi geografis

	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	103,90%	Keberhasilan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan yang optimal sehingga membuat kepercayaan dari masyarakat 2. Masyarakat sudah mengetahui apa tugas dan fungsi dari Basarnas 3. Jika terjadi musibah masyarakat sudah tau harus melapor kemana 	
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	81,96%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya Jumlah Petugas Siaga Rutin 2. Sarana harus selalu di <i>maintenance</i> sesuai kebutuhan Operasi SAR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merevisi standar petugas siaga 2. Mengoptimalkan pemeliharaan rutin agar sarana selalu siap
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	0%	Kegagalan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak dapat dilaksanakan karena terkena pemblokiran anggaran (<i>automatic adjustment</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diharapkan pada tahun selanjutnya kegiatan dapat dilaksanakan di awal tahun anggaran sehingga tidak

Potensi pencarian dan pertolongan				terkena pemblokiran.
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	92%	Kegagalan: 1. Keterlambatan hasil penilaian agar menjadi evaluasi untuk Latihan selanjutnya 2. Adanya <i>refocussing</i> anggaran sehingga saat anggaran dibuka, pelaksanaan kegiatan sudah tidak sesuai timeline pelaksanaan	1. Hasil evaluasi dikirim segera setelah pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan untuk menjadi koreksi Latihan selanjutnya 2. Supervisi lebih intens melakukan evaluasi agar menjadi koreksi bersama
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	92,86%	Kegagalan: 1. Banyaknya tugas tambahan Rescuer 2. Adanya kegiatan internal dan eksternal yang membutuhkan tenaga Rescuer 3. Masih kurangnya keterlibatan tenaga Non Rescuer	1. Mengatur pola kerja rescuer agar tetap proporsional baik tugas utama maupun tugas tambahan 2. Pelibatan rescuer dalam kegiatan internal dan eksternal dijadwalkan 3. Memberikan standar khusus untuk Non Rescuer agar tidak memberatkan.

Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	121,26%	Keberhasilan: 1. Dukungan anggaran memadai 2. Perencanaan pemenuhan sesuai skala prioritas kebutuhan sarana dan prasarana	
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	101,05%	Keberhasilan: 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	104,88%	Keberhasilan: Koordinasi dan pemantauan terhadap kinerja layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya yang baik	
	Nilai SAKIP	99,84%	Kegagalan : 1. Penyusunan Renstra belum sempurna 2. Perhitungan target belum dihitung secara cermat 3. Evaluasi dan analisis belum	Solusi : 1. Agar diselenggarakan diklat dalam penyusunan renstra 2. Perhitungan target agar dihitung secara cermat 3. Agar evaluasi dan analisis

		<p>disajikan dengan baik</p> <p>4. Dokumen Renstra belum direview secara berkala</p> <p>Keberhasilan realisasi di atas 50% :</p> <p>1. Telah dilaksanakan bimtek dan diklat dalam penyusunan lakip</p> <p>2. Dokumen-dokumen SAKIP telah dibuat dan terpenuhi</p>	<p>disajikan dengan baik</p> <p>4. Agar dokumen Renstra direview secara berkala</p> <p>5.Perbaiki dokumen SAKIP</p>
--	--	---	---

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Kerangka Kelembagaan menjelaskan mengenai kebutuhan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam upaya pencapaian Sasaran Kegiatan, tata laksana yang diperlukan antar unit organisasi, baik internal maupun eksternal serta pengelolaan sumberdaya manusia, termasuk di dalamnya mengenai kebutuhan sumberdaya manusia, baik itu secara kualitas maupun kuantitas.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan pencarian dan pertolongan, tapi juga pengarah pada stakeholders-management, yakni mengelola potensi-potensi pencarian dan pertolongan semaksimal mungkin untuk dimanfaatkan pada kegiatan pencarian dan pertolongan yang andal dan unggul. Mengelola para pemangku kepentingan dari berbagai latar belakang yang beragam memberikan tantangan baru bagi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, karena akan muncul lebih banyak conflict of interest yang harus dikelola dengan prinsip gotong royong. Untuk itu diperlukan sinergi program Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan sektor lain, juga penguatan koordinasi antara Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kementerian/Lembaga, Instansi Pusat maupun Daerah, TNI, POLRI, dan Lembaga lainnya.

Kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dari tingkat pusat sampai UPT di daerah diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi secara efektif dan efisien. Salah satu strategi penataan penyelenggaraan pencarian dan pertolongan diarahkan pada penataan kelembagaan di bidang pencarian dan pertolongan. Pengembangan kelembagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan melalui peningkatan eselonering Kantor Pencarian dan Pertolongan, peningkatan kelas Kantor Pencarian dan Pertolongan, pembentukan Kantor Pencarian dan Pertolongan baru, Pos dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan di daerah rawan bencana/ kecelakaan dan wilayah pengembangan yang sesuai dengan kebijakan nasional. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan juga diharapkan melanjutkan program

keepakatan bersama dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dengan para pemangku kepentingan termasuk Kementerian/Lembaga lain, Pemerintah Daerah, pihak swasta serta potensi pencarian dan pertolongan lainnya.

Beberapa rencana kegiatan strategis berkaitan dengan penguatan kelembagaan pencarian dan pertolongan pada Tahun 2022-2024 diuraikan sebagai berikut:

Penguatan peran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sebagai koordinator (*Leading Sector*) pencarian dan pertolongan. Idealnya, secara lebih teknis operasional (dalam bentuk Perpres) pemberian mandat dari Presiden kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk mengkoordinir seluruh potensi yang ada dalam penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilengkapi dengan SOP secara teknis dan administratif, agar efisiensi dan efektivitas siaga dan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dioptimalkan.

Seiring dengan perubahan eselonering Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang, dan penambahan jumlah pos di wilayah-wilayah strategis lainnya di Propinsi Kupang serta penambahan sarana dan prasarana, maka diperlukan Sumber Daya Manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang/profesi. Serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/refreshment suatu organisasi.

a. Kepegawaian

SDM yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sejumlah 77 orang. Kekurangan SDM di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dikarenakan dengan luasnya wilayah kerja pencarian dan pertolongan maka kita memerlukan penambahan SDM lagi untuk tahun-tahun kedepannya.

b. Pendidikan, Pelatihan, dan Pembinaan

Perlunya pendidikan dan pelatihan bagi personil-personil Pencarian dan Pertolongan secara berkelanjutan dan merata bagi seluruh personil Pencarian dan Pertolongan, agar *Knowledge* dan *Skill* mengenai perencanaan dan pelaksanaan operasi Pencarian dan

Pertolongan, sehingga tenaga-tenaga Pencarian dan Pertolongan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang lebih baik dan profesional (berkualitas).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang mempunyai SDM yang sangat terbatas khususnya di bagian umum. Maka dengan itu pekerjaan-pekerjaan di bagian umum banyak yang diperbantukan dari anggota *rescuer*.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3. 21 Analisis Kegiatan dalam menunjang Sasaran dan Indikator Kinerja

KEGIATAN		Kegiatan dalam DIPA/POK
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Laut, Medis dan Peralatan (3946)
		Pemeliharaan Tower Antena (3949)
		Pembinaan rutin Pegawai dan Bimtek HART (3947)
		Rapat Koordinasi SAR (3948)
		Pengerahan dan Pengendalian

		Operasi SAR (3948)
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Pemeliharaan Sarana SAR Darat, Laut, Medis dan Peralatan (3946)
		Pemeliharaan Tower Antena (3949)
		Pemeliharaan peralatan SAR komunikasi (3949)
		Latihan SAR <i>Challenge</i> , Latihan di Bangunan Runtuh (3972)
		Siaga SAR Khusus (3972)
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Pelatihan Potensi SAR (6931)
		Kepramukaan (3971)
		Jambore Potensi SAR (3971)
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Latihan SAR Challenge Latihan di Bangunan Runtuh (3972)
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pembinaan rutin Pegawai dan Bimtek HART (3947)
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Pengadaan Kantong Mayat (3946)
		Pengadaan Rescue Car Type II (3946)
		Pengadaan InFocus 3 unit, Kamera DSLR Underwater 2 unit, AC Standing 2 unit, AC Split 6 unit,

		Gordyn 2 set (3944)
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/ SAI (3941)
		Penyusunan Rencana Program dan Anggaran serta Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Pengelolaan administrasi, perlengkapan, pengadaan outsourcing PPNPN, giat operasional lainnya (3943)
		Pengelolaan persuratan/ kearsipan dan dokumen lainnya (3943)
		Operasional IT dan maintenance IT System Support (3945)
Nilai SAKIP	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran serta Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)	

Dalam menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif dalam mendukung perwujudan visi dan misi presiden dan wakil presiden: **“Indonesia Yang Maju, Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”**.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang akan melaksanakan visi dan misi menuju pencarian dan pertolongan yang andal dan efektif. Maka dengan ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang memprogramkan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada dasarnya pencapaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang tidak terlepas dari program-program dari kegiatan-kegiatan yang mendukung tercapainya kinerja yang akuntabel, dimana ada bagian-

bagian yang saling mendukung satu sama lain. Dari bagian keuangan sangat mendukung dari bagian potensi, operasi ataupun umum untuk menunjang lancarnya semua kegiatan di kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang. Dari potensi adanya pembinaan SAR pegawai dimana dari bagian potensi mempersiapkan *rescuer-rescuer* terampil, diadakannya pelatihan-pelatihan potensi SAR agar mempersiapkan skill para rescuer dan potensi SAR yang handal. Rescuer juga dipersiapkan fisiknya untuk pelaksanaan operasi SAR agar dalam operasi SAR rescuer yang Kantor.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang mendukung Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal).

Menguatkan sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal).

D. REALISASI ANGGARAN

Aktivitas-aktivitas per substansi mendukung Indikator Kinerja seperti tertuang pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 22 Aktivitas (POK) Indikator Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		AKTIVITAS (POK)
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
			pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	Koordinasi (3948.AEA)

		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC) Koordinasi (3948.AEA)
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK) Koordinasi (3948.AEA) Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
2	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM) OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH) OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL) Koordinasi (3972.AEA) Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)

3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase Kelulusan potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (6931.QDC)
				BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)
				BDD Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (3971.BDD)
4	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan yang bernilai baik	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
				Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RAP)
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3941.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

	layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
	11	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	

Dari penjelasan di atas maka akuntabilitas keuangan dapat dilihat pada Tabel Berikut ini:

Tabel 3. 23 Realisasi Anggaran

No	MAK	AKTIVITAS	Pagu 2023	Realisasi Anggaran 2023	Capaian (%)
1	3948.QHC	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	1,960,000,000	865,851,816	44.18
2	3946.RCM	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	2,902,753,000	2,888,565,745	99.51
3	3946.RDH	OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	30,000,000	29,999,240	100
4	3947.DCK	Pelatihan Bidang Pencarian,	372,817,000	280,127,300	75.14

		Pertolongan, dan Penanganan Bencana			
5	3949.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	80,000,000	79,986,995	99.98
6	3972.AEA	Koordinasi	277,455,000	274,833,345	99.06
7	3972.BKA	Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat	315,343,000	254,115,500	80.58
8	3971.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	62,340,000	62,340,000	100
9	3971.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	35,000,000	35,000,000	100
10	3946.CAP	Sarana bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	90,000,000	89,835,000	99.82
11	3946.RAP	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana	600,000,000	600,000,000	100
12	3944.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	335,000,000	328,717,000	98.12
13	3941.EBA	Layanan Dukungan	9,563,482,000	9,431,000,859	98,61

		Manajemen Internal			
14	3941.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	184,234,000	155,230,581	84.26
15	3943.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3,301,645,000	3,179,416,228	96.30
16	3943.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	10,000,000	9,982,200	99.82
17	3945.RCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	39,000,000	36,854,427	94.50
Jumlah			20,124,069,000	18,566,856,236	92.26

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang pada awal tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 16.483.579.000,- (Enam Belas Miliar Empat Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dengan berjalannya waktu mendapatkan penambahan anggaran. Dan setelah direvisi, anggaran yang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang terima sebesar Rp. 20.124.069.000,- (Dua Puluh Miliar Seratus Dua Puluh Empat Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Dalam pelaksanaan kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang selama tahun 2023 maka jumlah realisasi anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang sebesar Rp. 18.566.856.236,- (Delapan Belas Miliar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah).

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2022-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang pada tahun 2023.

Dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023, sejumlah 5 (lima) IKU telah memiliki capaian sesuai target dan 6 IKU yang belum memenuhi target. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp Rp. 20.124.069.000,- (Dua Puluh Miliar Seratus Dua Puluh Empat Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2023 sebesar Rp. 18.566.856.236,- (Delapan Belas Miliar Lima Ratus Enam Puluh Enam Juta Delapan Ratus Lima Puluh Enam Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau realisasi sebesar 92.26%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *Safety First*.

4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah.

B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI APIP

Sesuai dengan Surat Nomor : B/3366/PS.02.06/VI/BSN-2023 tanggal 27 Juni 2023. Berdasarkan Penilaian Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang terdapat beberapa rekomendasi, diantaranya :

1. Pimpinan agar selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (Decision Maker) dalam mengukur capaian kinerja.
2. Agar melakukan reviu terhadap sasaran dan target yang telah ditetapkan guna menilai capaian kinerja yang dihasilkan.
3. Dokumen Lakin agar dilakukan reviu internal secara berkala atas capaian target yang sudah ditetapkan.
4. Agar melakukan evaluasi penetapan target untuk masing-masing indikator kinerja sehingga target capaian kinerja lebih realistis.
5. Pengukuran indikator capaian kinerja *response time* mengacu pada kondisi sebenarnya.
6. Agar dokumen laporan kinerja dipublikasikan melalui website masing-masing satuan kerja.
7. Agar dilakukan evaluasi internal sehingga Implementasi SAKIP memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja.

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang Tahun 2023, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi bersama biro perencanaan dan keuangan untuk menetapkan sasaran dan indikator kinerja yang sesuai dengan kriteria.
2. Mengisi capaian waktu tanggap (*Response Time*) dengan baik sesuai kondisi pada aplikasi QR SAR.
3. Membuat penyimpanan *online* terpusat semua bukti kerja setiap kegiatan yang dipantau kapan saja.
4. Melakukan reviu secara berkala melalui rapat bulanan terhadap progress pelaksanaan program kerja kantor.
5. Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk mereviu pengukuran kinerja dan ditindaklanjuti dengan melengkapi bukti kerja setiap unit yang bisa diakses semua pegawai.
6. Penambahan Menu Laporan pada Website Kupang.basarnas.go.id.
7. Melakukan rapat evaluasi bulanan untuk memantau perkembangan kegiatan.
8. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
9. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Goes To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang.
10. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisir.
11. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat

cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.

12. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
13. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Masyarakat Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan.

LAMPIRAN 1 : Perjanjian Kinerja Kakansar, Kasi Operasi dan Siaga, Kasi Sumber Daya dan Kasubbag Umum



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Putu Sudayana, S.E.,M.A.P.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2023
Pihak Pertama,

I Putu Sudayana S.E.,M.A.P.
Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95 Nilai
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85 Nilai (1-100)
		11. Nilai SAKIP	BB Nilai

Pagu Anggaran : Rp. 16.483.579.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 6.311.218.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 10.172.361.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Henri Aliandi
Marsekal Madya TNI



Jakarta, Januari 2023
Kepala Kantor Pencarian
Dan Pertolongan Kupang,

Patih Sidayana, S.E., M.A.P.
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saidar Rahmanjaya, S.H., M.A.P.
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang

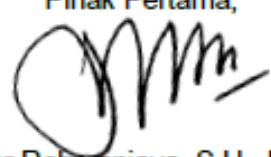
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.


Pihak Kedua,
I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Penata Tk.I (III/d)

Kupang, Januari 2023
Pihak Pertama,

Saidar Rahmanjaya, S.H., M.A.P.
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	90 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	1.	Nilai pelaksanaan Latihan SAR berdasarkan evaluasi	100 %



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang,

Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Penata Tk.I (III/d)

Kupang, Januari 2023
Kepala Seksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kupang,

Saidar Rahmanjaya, S.H., M.A.P.
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukas Yosria Nakluy, S.Sos.
Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kupang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Pembina (IV/a)

Kupang, Januari 2023
Pihak Pertama,

Lukas Yosria Nakluy, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	1.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
2.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	2.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
3.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	3.	Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
4.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	4.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35 %



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang,

Putu Sudayana S.E., M.A.P.
Pembina (IV/a)

Kupang, Januari 2023
Kepala Seksi Sumber Daya
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kupang,

Lukas Yosna Nakluy, S.Sos.
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Paula Dortya Mbau, S.Kom
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kupang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

I Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Penata Tk.I (III/d)

Kupang, Januari 2023
Pihak Pertama,

Paula Dortya Mbau, S.Kom
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA SUB BAGIAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95 Nilai
		2.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85 Nilai (1-100)
		3.	Nilai SAKIP (APIP)	BB Nilai



Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang,

Putu Sudayana, S.E., M.A.P.
Penata Tk.I (III/d)

Kupang, Januari 2023
Kepala Sub Bagian Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Kupang

Paula Dortya Mbau, S.Kom
Penata Tk.I (III/d)

LAMPIRAN 2 : Predikat Capaian Kinerja Organisasi Periodik Triwulan I, II, III, dan IV



BASARNAS

BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 - (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/3796/PR.02.02/VII/BSN-2023 Jakarta, 26 Juli 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian Kinerja Periodik Triwulan 2 Tahun 2023

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (*milestone*) dan/atau capaian target periodik (*trajectory target*).

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Triwulan 1 dan Triwulan 2 Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Sekretaris Utama

Abdul Haris Achadi

Revisi Utama Madya (IV/d)

Tembusan:
Kepala Basarnas.

Lampiran Surat Sekretaris Utama
Nomor : B/3796/PR.02.02/II/BSN-2023
Tanggal : 26 Juli 2023

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN 1 DAN TRIWULAN 2 TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
KELAS A			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK	BAIK
KELAS B			
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA SATUAN ORGANISASI	
		TRIWULAN I	TRIWULAN II
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK	BAIK

Jakarta, 26 Juli 2023

Sekretaris Utama



Abdul Harris Achadi

Pembia Utama Madya (IV/d)



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/7177/PR.02.02/XII/BSN-2023 Jakarta, 15 Desember 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Capaian Kinerja Periodik Kantor Pencarian dan Pertolongan
Triwulan III Tahun 2023

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara, perlu ditetapkan capaian kinerja periodik organisasi sebagai dasar evaluasi kinerja periodik pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja organisasi tersebut diperoleh dari capaian rencana aksi (*milestone*) dan/atau capaian target periodik (*trajectory target*) dan ekspektasi pimpinan.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Periodik Kantor Pencarian dan Pertolongan Triwulan 3 Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Basarnas;
2. Sekretaris Utama.

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan
Nomor : B/7177/PR.02.02/XII/BSN-2023
Tanggal : 14 Desember 2023

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA ORGANISASI
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TRIWULAN 3 TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana MudaTNI



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
Kav 2-3 Jakarta 10720
<https://basarnas.go.id>
E-mail: basarnas@basarnas.go.id

Telp : (021) 65701116 / 65867510
Fax : (021) 65701152
Emergency : 115 – (021) 65867511
Emergency Fax : (021) 65867512

Nomor : B/302/PR.02.02/II/BSN-2024 Jakarta, 15 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penetapan Predikat Kinerja Organisasi Tahunan Tahun 2023

Yth. Para Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
di
Tempat

Menunjuk Peraturan Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara dan Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Predikat Kinerja ASN, perlu ditetapkan capaian kinerja tahunan organisasi sebagai dasar sebaran predikat kinerja tahunan pegawai di masing-masing unit kerja. Capaian kinerja tahunan organisasi tersebut ditetapkan berdasarkan rating kinerja organisasi yang terdiri atas komponen hasil yaitu capaian Perjanjian Kinerja (PK) dan *delivery* ekspektasi pimpinan, serta komponen proses.

Terkait hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan Penetapan Capaian Kinerja Tahunan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran surat.

Demikian.....

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

Tembusan:

1. Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan;
2. Sekretaris Utama;
3. Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana

Lampiran Surat Deputi Bidang Operasi
Pencarian dan Pertolongan dan
Kesiapsiagaan
Nomor : B/302/PR.02.02/I/BSN-2024
Tanggal : 15 Januari 2024

PENETAPAN PREDIKAT KINERJA TAHUNAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
PERIODE TAHUN 2023

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
KELAS A		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banda Aceh	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Padang	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jakarta	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Balikpapan	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kendari	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manado	BAIK
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ambon	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Biak	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Sorong	BAIK
22.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jayapura	BAIK
KELAS B		
1.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Nias	BAIK
2.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mentawai	BAIK
3.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Jambi	BAIK
4.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna	BAIK
5.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Pangkalpinang	BAIK
6.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palembang	BAIK
7.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Bengkulu	BAIK
8.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten	BAIK
9.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap	BAIK
10.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta	BAIK
11.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Banjarmasin	BAIK
12.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palangkaraya	BAIK
13.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan	BAIK
14.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	BAIK
15.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Mamuju	BAIK
16.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Gorontalo	BAIK
17.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Palu	BAIK
18.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Ternate	BAIK

NO	NAMA SATUAN ORGANISASI	PREDIKAT KINERJA
19.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Manokwari	BAIK
20.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Timika	BAIK
21.	Kantor Pencarian dan Pertolongan Merauke	BAIK

Deputi Bidang Operasi Pencarian dan
Pertolongan dan Kesiapsiagaan,



Ribut Eko Suyatno, S.E., M.M.
Laksamana Muda TNI

LAMPIRAN 3 : PENGHARGAAN



PIAGAM PENGHARGAAN
NOMOR: PP-23/PR.02.02/III/BSN-2024

KEPALA BADAN NASIONAL PENCAIRAN DAN PERTOLONGAN

memberikan penghargaan

PERINGKAT I

**PENILAIAN KINERJA UPT KELAS A
KATEGORI**

PEMBINAAN JABATAN FUNGSIONAL RESCUER

kepada:

**KANTOR PENCAIRAN DAN PERTOLONGAN
KUPANG**

DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT BASARNAS KE-52

JAKARTA, 5 FEBRUARI 2024
KEPALA BADAN NASIONAL
PENCAIRAN DAN PERTOLONGAN



Kusworo
KUSWORO, S.E., M.M.
MARSEKAL MADYA TNI



BerAKHLAK



PIAGAM PENGHARGAAN



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL MUTTAQIN
KOTA KUPANG



*** DIBERIKAN KEPADA ***

BADAN SAR NASIONAL KUPANG

ATAS KERJA SAMA DALAM KEGIATAN KUNJUNGAN EDUKATIF
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL MUTTAQIN KOTA KUPANG
PADA TANGGAL 04 OKTOBER 2025

KUPANG, 04 OKTOBER 2025
KEPALA SDIT AL MUTTAQIN

SRI WAHYUNGSIH, S.P.
NIPY. 1207 2 0004

Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Tahun 2023

PENGUKURAN KINERJA

UNIT : KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KUPANG
TAHUN ANGGARAN 2023

URAIAN		TAHUN 2023		
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan SK1	1 Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	20 Menit	18,79 Menit	106,05%
	2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	92,59%	92,59%
	3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	90	93,51	103,90%
Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan SK2	4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	85	69,67	81,96%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan SK3	5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	0%	0,00%
Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan SK4	6 Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	92,00%	92,00%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan SK5	7 Persentase pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	92,86%	92,86%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan SK6	8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	35%	42,44%	121,26%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran SK7	9 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	95	96	101,05%
	10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	85	89,15	104,88%
	11 Nilai SAKIP	70,01	69,9	99,84%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2023 (awal) : Rp. 16,483,579,000

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2023 (revisi) : Rp. 20,124,069,000

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2023 : Rp. 18,566,856,236